

RINGKASAN

GILANG NAUFAL GHAZY. Teknik Pembenihan Ikan Gurami (*Osphronemus Gouramy*) Secara Alami Di Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Budidaya Air Tawar Umbulan, Pasuruan. Dosen Pembimbing Dr. Ir. Endang Dewi Masithah, MP.

Ikan gurami (*Osphronemus gouramy*) merupakan salah satu ikan konsumsi air tawar yang telah lama dikenal di Indonesia dan cukup banyak peminatnya. Ikan ini berasal dari Kepulauan Sumatera, Jawa dan Kalimantan. Kendala yang dihadapi dalam pengembangan budidaya ikan gurami adalah kurangnya ketersediaan benih, kualitas benih yang dihasilkan, serta pasokan benih yang belum berkesinambungan. Sehingga proses pembenihan ikan gurami sangat dibutuhkan untuk menunjang ketersediaan benih yang sangat diminati oleh para konsumen maupun petani pembudidaya.

Tujuan dari Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk mempelajari teknik pembenihan ikan gurami serta mengetahui berbagai hambatan dan kendala teknis selama pelaksanaan proses teknik pembenihan ikan gurami. Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Budidaya Air Tawar Umbulan, Pasuruan Jawa Timur pada tanggal 18 Desember – 18 Januari 2018.

Kegiatan yang dilakukan selama teknik pembenihan ikan gurami (*Osphronemus gouramy*) secara alami yang meliputi persiapan kolam, seleksi induk, pemijahan alami, proses pemindahan telur, pemberian pakan, pengelolaan kualitas air, penghitungan fekunditas, HR, dan SR, serta pengendalian hama dan penyakit. Pakan yang diberikan untuk larva ikan gurami adalah pelet HI-PRO-VIT 781-1 produksi CP Prima sebagai pengganti cacing sutra. Pengamatan yang dilakukan didapatkan hasil bahwa *Hatching rate* sebesar 100% serta *Survival rate* larva ikan gurami sebesar 85,71%. Dan permasalahan yang dialami meliputi induk yang benar-benar siap memijah, hama yang memakan telur gurami serta penyakit yang menyerang induk gurami.